

PELATIHAN KEWASPADAAN DAN KESELAMATAN TERHADAP BENCANA KEBAKARAN DI GEDUNG BERTINGKAT

Sri Wuryanti¹, Insan Sosiawan A.Tunru², Elsyé Souvriyanti³

Fakultas Kedokteran

Universitas Yarsi, Jakarta
Email: sriwuryanti@yarsi.ac.id

ABSTRAK

Data Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi DKI Jakarta tahun 2012 mencatat telah terjadi 1.008 kebakaran di seluruh Jakarta. Tercatat pula tahun 2016 jumlah peristiwa kebakaran mencapai 1.139 kasus dengan kerugian materil mencapai Rp 212 miliar. Penyebab terbanyak kejadian kebakaran di DKI Jakarta adalah korsleting listrik (menyumbang lebih dari 60% kejadian kebakaran).

Universitas YARSI merupakan salah satu perguruan swasta yang terdiri atas 14 lantai yang masing-masing mempunyai fungsi sendiri-sendiri, seperti: ruang kuliah, ruang praktikum maupun perkantoran yang semuanya dilengkapi dengan fasilitas air conditioner (AC), komputer dan jaringan internet. Bekerja dalam gedung bertingkat dengan lingkungan kelistrikan memang sangat rawan terhadap bencana kebakaran.

Sistim keamanan pencegah kebakaran pada gedung bertingkat memiliki kerumitan tersendiri sehingga membutuhkan sistim penanganan kebakaran internal dan eksternal secara terpadu. Penerapan jalur evakuasi harus dirancang sejak awal perencanaan gedung dengan seksama. Pengelola gedung wajib melengkapi gedungnya dengan peralatan pemadam kebakaran yang lengkap dan harus siap dengan manajemen penanganan bencana kebakaran. Selain itu, penting sekali untuk meningkatkan kepedulian dan keterampilan penghuni gedung dalam menghadapi bahaya kebakaran, serta mengarahkan ke jalur evakuasi yang aman.

Kata Kunci: Kewaspadaan bencana kebakaran, Sistim pencegahan kebakaran, Gedung bertingkat

ABSTRACT

Jakarta Fire and Disaster Management Agency's data in 2012 recorded 1,008 fires across Jakarta. It also recorded that in 2016 the number of fire incidents reached 1,139 cases with material loss reached Rp 212 billion. The most cause of fire incidents in Jakarta is electrical short circuit (contribute more than 60% incident fire).

YARSI University is a private university consisting of 14 floors which each has its own function, such as: lecture room, practicum room and offices all equipped with air conditioner (AC) facility, computer and internet network. Working in multi-storey building with electricity environment is very prone to fire disaster.

The fire prevention system in high buildings has its own complexity which requires an integrated internal and external fire management system. Implementation of the evacuation route should be designed from the beginning of the building plan carefully. The building manager must complete the building with fire extinguishers and fire management handling. In addition, it is imperative to raise awareness and skills of building occupants and to guide safe evacuation routes, in facing the fire hazards

Keywords : Fire alertness, Fire protection system, Multi-storey Building

PENDAHULUAN

Setiap gedung bertingkat idealnya memiliki perangkat proteksi kebakaran baik di dalam maupun di luar gedung, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan instalasi *fire protection system* yang sesuai dengan kebutuhan gedung. Selain itu, pemeliharaan dan pengawasan rutin juga menjadi aspek penting. Untuk menjaga kualitas APAR, diperlukan pengecekan minimal dua kali dalam setahun, sedangkan untuk sistim pencegahan kebakaran lainnya setiap 3 bulan sekali atau empat kali dalam setahun.

Tidak hanya kesiapan alat proteksi yang perlu diperhatikan, tetapi penghuni gedung harus selalu waspada letak *emergency exit* dan cara menggunakan APAR yang benar untuk pencegahan dini. Manajemen gedung juga harus memiliki rencana simulasi kebakaran rutin dan memastikan jalur evakuasi gedung bersih dari halangan apapun sehingga dapat berfungsi dengan baik jika diperlukan.

Di gedung universitas Yarsi belum pernah dilakukan penyuluhan dan keterampilan menghadapi bencana kebakaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepedulian, kewaspadaan dan ketrampilan penghuni gedung, maka diperlukan sosialisasi mengenal sistim pencegahan kebakaran dalam gedung bertingkat dan ketrampilan terhadap bencana kebakaran.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran kegiatan pelatihan adalah dosen, karyawan tetap (perwakilan dari setiap Prodi), koordinator P2M dari setiap prodi dan 3 orang anggotanya. Peserta lain adalah mahasiswa, yang termasuk dalam Tim Darurat Medik Universitas Yarsi, petugas laboratorium, petugas proyek, *security* dan 1 orang perwakilan dari setiap unit di setiap lantai gedung Universitas Yarsi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dibuka oleh Prof. Jurnalis Udin, P.A.K sebagai ketua Yayasan Universitas Yarsi dan dilanjutkan dengan sambutan dari ketua penyelenggara yaitu Dr. dr. Sri wuryanti, MS, SpGK. Sebelum penyampaian materi, peserta diminta untuk mengisi lembaran pre-test. Pre-test ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta tentang materi terkait pelatihan.



Pembukaan Kegiatan Pelatihan,
Oleh: Prof. dr. Jurnalís Udín,

Metode pelaksanaan dibagi dalam dua sesi, yaitu sesi pertama diberikan dalam bentuk penyuluhan, sedangkan sesi ke dua diberikan dalam bentuk simulasi. Materi penyuluhan menjelaskan tentang sifat api, sistem proteksi aktif dan pasif gedung bertingkat terhadap bencana kebakaran, pengenalan teknis memadamkan api secara tradisional, teknis sederhana mengatasi kebakaran di rumah tangga, penggunaan APAR dan mengenal tentang hidran. Materi penyuluhan ini diberikan oleh dua orang narasumber dari Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan, sektor V Jakarta pusat. Setelah pemberian materi penyuluhan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Di akhir sesi pertama, peserta diminta mengisi lembar post-test. Post-test ini untuk mengetahui capaian tingkat pemahaman peserta terhadap materi dan pelatihan yang telah diberikan.



Presentasi dari Suku Dinas Penanggulangan
Kebakaran dan Penyelamatan, sektor V
Jakarta pusat



Sesi diskusi

Sesi ke dua diberikan setelah istirahat sholat dan makan (ISHOMA). Metode pelaksanaan diberikan dalam bentuk latihan ketrampilan atau simulasi cara memadamkan api secara sederhana atau tradisional, yaitu menggunakan karung basah, serta keterampilan memadamkan api secara modern, yaitu menggunakan APAR dan Hidran.



a.



b.



c.

Simulasi Teknis Pemadaman Api:

- a. Cara sederhana (menggunakan karung basah),
- b. Teknis Menggunakan Hydran
- c. Cara menggunakan APAR

Di akhir sesi kedua, selesai simulasi peserta diminta mengisi kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan. Kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan untuk menilai tingkat kepuasan dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Kuesioner ini berisi tentang penilaian terhadap pembicara, materi, suasana dan sarana/prasarana selama kegiatan berlangsung.

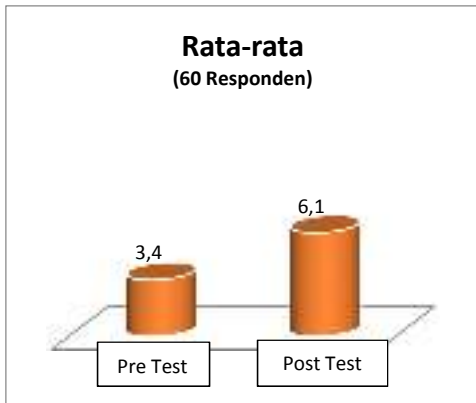
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta

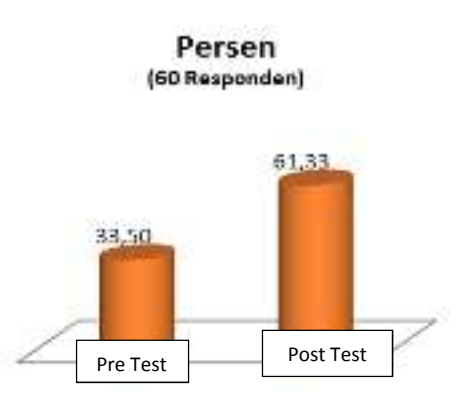
Tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta dinilai berdasarkan nilai pre-test dan post-test. Terdapat 10 pertanyaan ditulis dalam lembar pre-test dan post-test. Sebanyak 95 peserta yang mengisi daftar hadir hanya 60 peserta (63%) yang mengembalikan dan mengisi lembaran pre-test dan post-test dengan lengkap. Peserta yang tidak mengisi lembar pre-test antara lain tim dari narasumber sebanyak 5 orang, panitia penyelenggara sebanyak 15 orang, beberapa undangan dari rektorat dan yayasan, mahasiswa dan dosen yang pada saat bersamaan mempunyai kegiatan perkuliahan.

Nilai rata-rata pre-test dan post-test peserta dapat dilihat pada gambar 1, tampak pengetahuan peserta sebelum pelatihan cukup rendah, yaitu nilai rata-rata hanya 3,4. Setelah pemberian materi, dapat dilihat adanya peningkatan pengetahuan peserta, yaitu nilai rata-rata pre test 3,4 menjadi 6,1 saat post-test, dengan persentase masing-masing 33,5% menjadi 61,33%. Pengisian lembaran post-test oleh peserta semula dijadwalkan pada akhir kegiatan, tetapi karena situasi dan kondisi akhirnya dimajukan jadi diakhir sesi pertama. Hal ini

dilakukan untuk mengantisipasi berkurangnya jumlah peserta karena kegiatan simulasi dilakukan di luar gedung, yaitu lapangan titik kumpul Universitas YARSI.



Gambar 1. Nilai rata-rata pre-test dan post-test



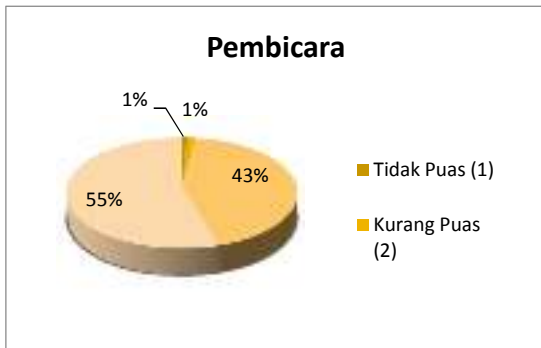
Gambar 2. Peningkatan pengetahuan peserta berdasarkan nilai pre-test dan post-test peserta (%)

Evaluasi Pelaksanaan kegiatan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan dinilai berdasarkan jawaban kuisisioner yang diisi peserta, meliputi penilaian terhadap pembicara, isi materi yang diberikan, suasana dan sarana/prasarana. Kuisisioner ini dibagikan ke peserta saat peserta kembali ke ruangan seminar, yaitu setelah peserta latihan ketrampilan memadamkan api.

Penilaian terhadap pembicara menggunakan 6 indikator dan 5 indikator untuk materi pelatihan (kuisisioner terlampir). Secara umum, peserta merasa sangat puas dengan pembicara (55%), demikian juga dengan isi materi yang diberikan oleh narasumber (51%). Hal ini dikarenakan narasumber sangat menguasai materi yang diberikan dan menyampaikan dengan gaya bicara yang santai dan menyenangkan, serta terkadang melibatkan peserta dalam presentasinya. Disamping itu, materi yang disampaikan juga sangat menarik dan informatif, serta bermanfaat dalam meningkatkan kewaspadaan pada bencana kebakaran.

Dalam gambar 3 dan 4 dapat dilihat kepuasan peserta pada suasana dan sarana prasarana selama proses pelatihan berlangsung. Sebanyak 53% peserta puas dengan suasana diskusi, ketepatan waktu dan peran aktif semua peserta.

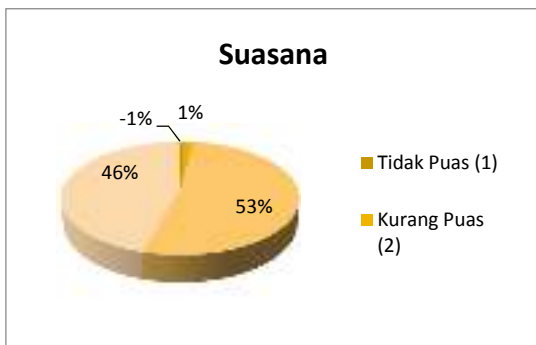


Gambar 3. Tingkat kepuasan peserta pada pembicara



Gambar 4. Tingkat kepuasan peserta pada materi

Untuk sarana dan prasarana sebanyak 57% peserta merasa sangat puas, hal ini dikarenakan kerjasama yang baik antara panitia dengan semua peserta dan narasumber, walaupun dalam pelaksanaan latihan ketrampilan memadamkan api sempat tertunda sekitar 10 atau 15 menit karena hujan.



Gambar 5. Tingkat kepuasan peserta pada suasana



Gambar 6. Tingkat kepuasan peserta pada sarana/prasarana selama pelatihan

KESIMPULAN

1. Meningkatnya pengetahuan peserta terhadap risiko yang dapat menimbulkan bencana kebakaran
2. Meningkatnya kesadaran/kepedulian dan kewaspadaan peserta terhadap bencana kebakaran
3. Meningkatnya pengetahuan peserta pada sistim keamanan pencegah kebakaran
4. Meningkatnya ketrampilan peserta cara memadamkan api secara tradisional, maupun menggunakan alat pemadam api ringan (APAR) dengan benar.

SARAN

1. Gedung Universitas Yarsi harus melengkapi sarana dan prasarana sistem *fire protection* baik yang aktif maupun pasif agar bisa mendapatkan Sertifikat Keselamatan Kebakaran dari pemda DKI.
2. Dibentuk Struktur Organisasi Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) Universitas Yarsi
3. Diadakan latihan rutin dan terjadwal terkait kewaspadaan dan keselamatan pada bencana kebakaran di lingkungan Universitas Yarsi.
4. Ditetapkan pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan pengecekan rutin, kelayakan dan kelengkapan sistem *fire protection* aktif dan pasif Universitas Yarsi
5. Menentukan, menjamin dan mensosialisasikan jalur evakuasi, serta menetapkan *assembling area* yang aman

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Yayasan Universitas YARSI, Wakil Rektor III yang membawahi kegiatan pengabdian masyarakat, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi, Dekan dari setiap Prodi, Tim Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran, Sektor V, Jakarta Pusat yang telah membantu kami dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mengantisipasi Risiko Kebakaran pada Gedung Bertingkat
<http://ppdirganeka.com/mengantisipasi-risiko-kebakaran-pada-gedung-bertingkat-14452>
- Proteksi Kebakaran Bangunan Gedung
<https://juniawan.wordpress.com/2013/12/28/proteksi-kebakaran-bangunan-gedung/>
- Manajemen Penanggulangan Kebakaran
<http://www.lsp-pk.or.id/index.php/2016/08/02/manajemen-penanggulangan-kebakaran/>
- Mustika, Sika Widya (2017) *Penilaian Risiko Kebakaran Gedung bertingkat*. Undergraduate thesis
<http://repository.unimus.ac.id/394/1/>
- Dr. Manlian Ronald Adventus Simanjuntak (2007) *Desain Keselamatan Terhadap Risiko Kebakaran (Fire Safety Environment Area) Pada Lingkungan Perumahan & Permukiman Di DKI Jakarta*.
https://herwin.files.wordpress.com/2007/12/prcn_kslmt_kbkrm1.pdf
- Data Rekapitulasi Kejadian Kebakaran di Jakarta
<http://data.jakarta.go.id/dataset/f14ada63-9d39-43d7-8c02-b65de18ccbbe/resource/ff159aae-6010-4ca3-a4fc-3a88d4510d8c/download/Data>
- <http://www.jakartafire.net/public/index.php/statistic>